

KUSTINI DAN DANANG NYOBLOS BERSAMA KELUARGA

Siapa pun yang Terpilih Harus Didukung Bersama

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo bersama keluarga menggunakan hak pilihnya di TPS 21 Jaban Tridadi Sleman. Sedangkan Wakil Bupati Danang Maharsa bersama keluarga mencoblos di TPS 18 Beran Kidul Tridadi.

Kustini didampingi mantan Bupati Sleman Sri Purnomo dan anak-anaknya dengan mengenakan baju berwarna biru berjalan kaki menuju TPS 21. Dimana jarak rumah Kustini dengan TPS hanya sekitar 100 meter.

Sebelum pencoblosan, Kustini mengaku, malam harinya telah menggelar doa bersama. Kemudian sebelum berangkat, bersama keluarga juga menggelar doa bersama. "Tadi malam sudah menggelar doa bersama. Sebelum kesini (TPS), doa bersama keluarga," kata calon bupati nomor 01 ini.

Kustini berharap, Pilkada di Sleman dapat berjalan de-

ngan aman dan lancar. Siapapun yang nanti terpilih, harus didukung bersama. "Siapa pun yang terpilih, harus didukung bersama. Soalnya itu yang dikehendaki rakyat," tegasnya.

Disinggung mengenai potensi kemenangan, Kustini mengaku cukup percaya dapat memenangkan Pilkada 2024 ini. Dirinya bersama tim pemenangan, relawan dan pendukung sudah berusaha semaksimal mungkin. "Kami optimis menang," ujarnya.

Sedangkan Wakil Bupati Danang Maharsa SE bersama keluarga juga berjalan kaki dari rumahnya menuju TPS 18 Beran Kidul Tridadi

Sleman untuk mencoblos. Danang dan keluarga kompak mengenakan baju putih dan bawahan hitam. "Hari ini saya dan keluarga menggunakan hak pilih di TPS 18 Beran Kidul Tridadi. Kebetulan dari rumah dekat, jadi cukup jalan kaki saja," katanya calon wakil bupati nomor 02 ini.

Danang mengajak masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya dengan baik. Semoga Pilkada berjalan aman dan lancar. Dengan harapan nanti mendapatkan Bupati dan Wakil Bupati Sleman yang amanah. "Semoga Pilkada berjalan aman dan lancar. Kemudian Sleman memiliki Bupati

dan Wakil Bupati yang amanah," ucapnya.

Danang mengaku cukup optimis menang. Pasangan Calon (Paslon) No 2 sudah

bekerja maksimal mulai pendaftaran sampai hari H. "Kami bersama parpol pengusung, relawan dan pendukung, sudah bekerja mak-

simal. Kami optimis menang," kata Danang.

Dalam perolehan suara di TPS 21, Kustini-Sukanto memperoleh 333

suara dan Harda-Danang 162 suara. Sedangkan di TPS 18, Pasangan Kustini-Sukanto 85 dan Harda-Danang 168. (Sni)-f

POLTEKKES KEMENKES YOGYA WISUDA 136 ORANG Cetak SDM Unggul di Bidang Layanan Kesehatan



KR-Saifulah Nur Ichwan

Iswanto saat melakukan prosesi wisuda Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

SLEMAN (KR) - Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan (Poltekkes Kemenkes) Yogyakarta telah berkomitmen mencetak SDM unggul di bidang layanan kesehatan. Kali ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta telah berhasil mewisuda 136 orang. Di harapkan para wisudawan menjadi tenaga kesehatan yang profesional, kompeten dan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Indonesia.

"Selama ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta telah berhasil mencetak SDM unggul di bidang layanan kesehatan. Hal itu terlihat banyaknya lulusan dari Poltekkes Kemenkes Yogya yang terserap di layanan kesehatan, mulai dari rumah sakit, puskesmas, klinik dan lainnya," kata Plt Dirjen Nakes Kemenkes RI dr Yuli Farianti M.Epid saat memberikan sambutan dalam wisuda Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Menurutnya, dari 10.320 puskesmas di Indonesia, 63,9 persen atau 6.591 puskesmas belum terpenuhi 9 tenaga kesehatan. Secara nasional masih kekurangan tenaga kesehatan sekitar 9.225 orang.

"Khususnya di DIY terdapat 121 puskesmas. Dari jumlah tersebut, yang belum terpenuhi 9 tenaga kesehatan ada 45 puskesmas," terangnya.

Direktur Poltekkes Kemenkes Yogya Dr Iswanto SPd MKes didampingi Wakil Direktur 1 Bidang Akademik Dr Yuni Kusmiyati SST MPH merangkaikan, wisuda kali ini diikuti sebanyak 136 orang dengan rincian 45 orang merupakan diploma tiga, 27 sarjana terapan dan 64 pendidikan profesi. Di harapkan para wisudawan ini dapat segera terserap di dunia kerja, khususnya di pelayanan kesehatan. "Rata-rata lulusan Poltekkes



KR-Saifulah Nur Ichwan

Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta mengambil sumpah tenaga kesehatan.

Kemenkes Yogya, kurang dari 6 bulan sudah terserap di dunia kerja," katanya.

Menurutnya, selain terserap di dalam negeri, sudah banyak alumni Poltekkes Kemenkes Yogyakarta bekerja di luar negeri. Dimana selama menngenyam pendidikan, para mahasiswa sudah dibekali dengan ketrampilan dan kemampuan supaya mampu bersaing secara global.

"Kami memang mempersiapkan calon tenaga kesehatan yang mampu bersaing secara global. Makanya tak heran cukup banyak lulusan dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang bekerja di luar

negeri," terangnya.

Sedangkan Kasie SDM Kesehatan Dinas Kesehatan DIY, Ana Adina P SKM MPH berpesan, para wisudawan untuk terus meningkatkan wawasan, literasi dan ketrampilan profesional. Di sisi lain, kemajuan ilmu dan teknologi informasi tidak bisa dilaikkan lagi.

"Era kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) telah masuk ke semua aspek kesehatan, termasuk pelayanan kesehatan. Sementara di masyarakat berdampak pada peningkatan literasi kesehatan signifikan sehingga semakin menuntut kapasitas tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan," kata Ana Adina.

Untuk itu, dirinya meminta para wisudawan menimba ilmu baik secara formal pada jenjang lebih tinggi, teruskan belajar dari pengalaman yang menjadikan unggul dalam kapasitas profesionalitas dan lainnya. "Sangat diharapkan tenaga kesehatan di Indonesia terus belajar, mencari pengalaman dan mencari wawasan. Baik menempuh pendidikan profesi maupun bekerja di luar negeri," pintanya. (Sni)-f



KR-Saifulah Nur Ichwan

Direktur dan ketiga Wakil Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta foto bersama dengan wisudawan terbaik.



KR-Saifulah Nur Ichwan

Kustini memasukkan surat suara ke kotak suara.



KR-Saifulah Nur Ichwan

Danang Maharsa memasukkan surat suara ke kotak suara.

Harda Kiswaya : Kami Yakinlah

SLEMAN (KR) - Harda Kiswaya, Calon Bupati Sleman no urut 02 nyoblos di TPS 10 Kowanan Sidoagung Godean, Rabu (27/11). Harda datang bersama istri dan anak semata wayangnya pukul 11.00 WIB.

"Selaku warga negara, saya menjalankan kewajiban. Semoga berjalan lancar, sesuai dengan aturan yang ada. Semoga masyarakat juga bisa menyadari bahwasanya demokrasi wajib ditegakkan," katanya usai nyoblos.

Harda Kiswaya datang didampingi simpatisan mengenakan baju putih. Masyarakat sekitar Kowanan antusias untuk turut menyaksikan mantan Sekda Sleman tersebut untuk menggunakan hak pilihnya.

Harda pun menyatakan siap dengan apapun yang

terjadi nanti. Namun dengan persiapan yang sudah dilakukan oleh timnya, ia cukup yakin kemenangan no urut 02 pasangan Harda Kiswaya - Datang Maharsa di Pilkada Sleman bakal didapat. "Harus siap apapun yang terjadi nanti, tapi dengan persiapan yang di-

lakukan. Kami yakinlah," sambungnya.

Di TPS 10 Kowanan Sidoagung Godean terdapat 593 pemilih meliputi 285 pemilih laki-laki dan 308 perempuan. Dalam daftar pemilih di TPS ini, Harda Kiswaya di urutan ke 158. (Yud)-f



KR-Antri Yudiandiyah

Harda Kiswaya bersama istri dan anaknya menggunakan hak pilih di TPS 10 Kowanan.



DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

KOMISI B DPRD KABUPATEN SLEMAN

Dorong Peningkatan PAD dengan Maksimalkan Potensi Daerah



KR-Istimewa

Surana

SLEMAN (KR) - Pencapaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sleman setiap tahunnya mengalami peningkatan. Komisi B DPRD Kabupaten Sleman mendorong peningkatan pencapaian PAD dengan memaksimalkan potensi daerah. Hal itu dikarenakan Pemerintah Kabupaten Sleman harus melakukan dirasionalisasi terhadap APBD 2025 untuk men-

dukung program makan bergizi gratis dari pemerintah pusat.

Wakil Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Sleman Surana mengapresiasi terhadap capaian PAD yang selalu ada kenaikan setiap tahunnya. Namun jika dilihat dari potensi yang ada, PAD Kabupaten Sleman masih mampu didorong untuk ditingkatkan capaiannya. "Selama capaian PAD Sleman selalu melebihi target yang ditentukan. Kinerja ini patut kita apresiasi bersama. Kami mendorong PAD tahun depan ditingkatkan dengan memanfaatkan potensi daerah," kata Surana.

Dikatakan Surana, pada Tahun 2022 total PAD Kabupaten Sleman mencapai Rp 1,06 triliun. Kemudian capaian pada Tahun 2023 meningkat menjadi Rp 1,13 triliun. Sedangkan Tahun 2024 PAD ditargetkan naik lagi menjadi Rp 1,2 triliun.

"Kalau semua lini dimaksimalkan secara maksimal, kami yakin capaian PAD bisa lebih tinggi lagi," ujar anggota legislatif dari NasDem ini.

Untuk itu, Surana juga meminta Pemkab Sleman mencari ceruk baru untuk menambah potensi PAD. Hal itu seiring dihapuskannya beberapa objek pajak berkaitan dengan peraturan pusat tentang hubungan keuangan pusat dan daerah. "Misalnya pajak untuk kos-kosan. Jika ada potensi baru, paling tidak dapat menutup pajak yang dihapus," pintanya.

Kenapa peningkatan itu penting, lanjut Surana, karena Pemerintah Kabupaten Sleman harus melakukan rasionalisasi terhadap APBD 2025 untuk mendukung program makan bergizi gratis. Hal itu dikarenakan pemerintah daerah harus mengalokasikan 9 persen dari

total PAD Kabupaten Sleman.

"Pemerintah harus melakukan rasionalisasi anggaran kegiatan yang jika dihapus atau dikurangi nilainya tidak akan berdampak sistemik. Misalnya anggaran kunjungan kerja atau dinas luar kota. Selain itu anggaran makan minum rapat lainnya," ujarnya.

Menurutnya, potensi yang dapat didorong untuk peningkatan PAD seperti pajak dan retribusi daerah. Apalagi mulai 4 Januari 2025 akan berlaku kebijakan opsen terkait bagi hasil pajak kendaraan bermotor (PKB) antara Pemerintah Provinsi DIY dan Pemerintah Kabupaten Sleman. Hal itu sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah.

"Kebijakan opsen tersebut memungkinkan Peme-



KR-Istimewa

Komisi B DPRD Kabupaten Sleman saat rapat internal.

rintah Kabupaten Sleman mendapatkan persentase sebesar 66 persen dari PKB. Nilainya diperkirakan mencapai Rp 200 miliar atau sekitar Rp 50 juta dibanding konsep bagi sebelumnya," ucap warga Wedomartani, Ngemplak ini.

Di samping itu, pajak reklame, pajak bumi dan bangunan perkotaan dan perdesaan, (PBB-P2), retribusi parkir dan objek wisata, hingga pajak hotel

dan restoran juga sangat potensial untuk dinaikkan targetnya. Untuk capaian PBB-P2, dari target Rp 80,4 miliar pada tahun ini sudah terealisasi lebih dari Rp 80,8 miliar hingga pertengahan November. "Masih ada waktu sampai akhir Desember. Artinya potensi pendapatan dari PBB-P2 bisa dipastikan bertambah lagi. Asal pengawasannya lebih ketat tentu tidak ada lagi kebocoran PAD. Terutama

pajak dan retribusi," tambahnya.

Selanjutnya, liburan akhir tahun ini menjadi momen untuk menggenjot PAD Kabupaten Sleman. Khusus sektor pariwisata yang sangat berpotensi meningkatkan PAD. "Libur akhir tahun harus jadi kesempatan untuk meningkatkan PAD. Pemerintah daerah harus menyiapkan strategis untuk menangkap peluang itu," pesan Surana. (Sni)-f